



# JURNAL SIKLUS:

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) | Vol. 1 No. 2 2023

E-ISSN: 3026-0086 | Hal. 288-292

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MAPEL FIQIH MATERI INFAK DAN SEDEKAH MELALUI MEDIA FLIPCHART KELAS V MIS AL-IQRA

Rini Jamalina

MIS Al-Iqra

rinifathan84@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih khususnya materi Infak Dan Sedekah kelas V MIS AL-IQRA melalui media flipchart. Peneliti menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) dengan pendekatan kuantitatif. Urutan kegiatan Penelitian mencakup 4 tahap yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media flipchart dengan menggunakan pendekatan scientific mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Aktivitas belajar siswa antara siklus 1 dan 2 mengalami peningkatan. Rata-rata aktifitas siswa meningkat dari 73,08 % pada siklus I, menjadi 85,4 % pada siklus II. Jumlah ketuntasan belajar meningkat dari 10 siswa pada siklus 1, menjadi 16 siswa pada siklus II. Besarnya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa antara siklus I dengan siklus II sebesar 10,01 %. Beberapa faktor yang mendukung dan menghambat dalam penggunaan media flipchart, tidak terlalu berarti karena pada dasarnya media flipchart akan sangat tergantung dari penerapannya. Dengan penerapan media Flipchart maka suasana belajar mengajar menjadi kondusif, dapat menstimulasi peserta didik untuk lebih semangat dan tertarik dengan apa yang diajarkan guru. Selain itu peserta didik lebih mudah memahami materi terutama tentang Infak dan sedekah yang disampaikan guru dengan menggunakan media Flipchart. Hal ini diperoleh berdasarkan analisis data yang diperoleh dari observasi.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Fiqih, Infaq dan Sedekah

### ABSTRACT

*This research aims to determine the increase in student learning outcomes in the Fiqh subject, especially the Infaq and Alms material for class V MIS AL-IQRA through flipchart media. Researchers use Classroom Action research (CAR) with a quantitative approach. The sequence of research activities includes 4 stages, namely: Planning, Implementation, Observation and Reflection. The research was carried out in 2 cycles. The research results show that learning using flipchart media using a scientific approach has increased in each cycle. Student learning activities between cycles 1 and 2 have increased. The average student activity increased from 73.08% in cycle I, to 85.4% in cycle II. The number of complete learning increased from 10 students in cycle 1, to 16 students in cycle II. The average increase in student learning outcomes between cycle I*

*and cycle II was 10.01%. Several factors that support and hinder the use of flipchart media do not really matter because basically flipchart media will really depend on its application. By implementing Flipchart media, the teaching and learning atmosphere becomes conducive, it can stimulate students to be more enthusiastic and interested in what the teacher teaches. Apart from that, it is easier for students to understand the material, especially about donations and alms delivered by the teacher using Flipchart media. This was obtained based on analysis of data obtained from observations.*

*Keywords: Learning Results, Fiqh, Infaq and Alms.*

## **Pendahuluan**

Pendidikan adalah pelengkap dalam kehidupan yang bersifat wajib untuk anak bangsa. Di katakan demikian karena pendidikan adalah suatu pembelajaran yang berpengaruh sangat tinggi terhadap siswa baik di lingkungan keluarga, sekolah ataupun masyarakat luas. Proses belajar mengajar merupakan personel yang menduduki posisi dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, di tuntut untuk terus mengikuti perkembangan sumber daya manusia, di tuntut untuk terus mengikuti perkembangan konsep-konsep baru dalam dunia pengajaran (Nurdin Mulyadi dkk,2019)

Tugas dan peranan guru antara lain: menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa. Di sinilah guru sebagai pendidik memiliki peran yang sangat besar, di samping sebagai fasilitator dalam pembelajaran siswa juga sebagai pembimbing dan mengarahkan peserta didiknya sehingga menjadi manusia yang mempunyai pengetahuan luas baik pengetahuan agama, kecerdasan, kecakapan hidup, keterampilan, budi pekerti luhur dan kepribadian baik dan bisa membangun dirinya untuk lebih baik dari sebelumnya,serta memiliki tanggung jawab besar dalam pembangunan bangsa. (Sanjani, 2020)

Berdasarkan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas V MIS Al-Iqra, diperoleh informasi bahwa guru menemui beberapa kendala. Salah satu kendala yang dirasakan oleh guru ialah tentang materi pembelajaran yang dirasa sulit dipahami oleh siswa. Sumber yang digunakan oleh guru ialah berupa buku teks yang dirancang untuk kurikulum 2013 edisi revisi (Sanjaya, 2011). Dalam praktiknya, guru menggunakan metode pembelajaran yang telah dikuasainya, salah satunya yaitu dengan metode diskusi. Dimana tujuan diskusi yaitu meningkatkan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran (Ahmad and Tambak, 2018) Setiap hari, saat proses pembelajaran, sebagian siswa merasa antusias ketika menerima materi. Namun beberapa orang yang cenderung pasif karena kurangnya minat belajar. Siswa cenderung ngobrol dan bercanda dengan temannya, bahkan saat diskusi kelompok pun terdapat beberapa siswa yang tidak ikut serta berdiskusi. Untuk itu guru perlu menambah media agar dapat menarik minat peserta didik di kelas. Media pembelajaran yang dapat menuntun siswa untuk aktif dalam pembelajaran

salah satunya adalah menggunakan media flipchart. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, media flipchart sangat diperlukan oleh siswa. Selain itu dapat meningkatkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas. (Ansori, 2018)

Flipchart adalah lembaran-lembaran kertas yang membentuk album atau kalender yang berukuran 50 x 75 cm atau ukuran yang lebih kecil 21 x 28 cm sebagai flipbook yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya. Flipchart cocok digunakan untuk pembelajaran kelompok kecil yaitu 30 orang sedangkan flipbook untuk 4-5 orang. Flipchart merupakan salah satu media cetakan yang sangat sederhana dan cukup efektif. Flipchart atau bagan pada prinsipnya memuat semua materi yang akan disampaikan (Media Flip Chart Belajar Bersama Teknologi, 2015).

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (Classroom action research), dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran didalam kelas. Penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas, sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik. (Abdillah et al., 2021)

Pendekatan yang dilakukan termasuk pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian meliputi pemilihan subjek penelitian, Teknik pengumpulan data (observasi, tes), prosedur untuk mendapatkan data, dan prosedur melandasi metode studi. Berbagai elemen yang esensial dalam perencanaan penelitian kuantitatif. (Hamdi and Bahruddin, 2015)

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan selama 2 siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto (Arikunto et al., 2021). Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. (Prihantoro and Hidayat, 2019)

Penelitian Tindakan kelas dimulai dengan siklus pertama yang terdiri atas empat kegiatan. Apabila sudah diketahui keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama, peneliti kemudian menentukan rancangan untuk siklus kedua berdasarkan perbaikan dan refleksi dari terdahulu. Tidak ada ketentuan berapa kali siklus tergantung keberhasilan tindakan yang dilakukan sesuai dengan kriteria keberhasilan dan tindakan. Alur Tindakan yang digunakan dalam penelitian mengacu pada model siklus penelitian tindakan kelas. (Firdaus, 2014).

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian mulai dari pra siklus, siklus I Sampai siklus II, dari setiap prosesnya dapat terlihat peningkatan bertahap hingga target yang diinginkan tercapai. didalam prosesnya penulis menggunakan empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu: (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) observasi atau pengamatan, dan (d) refleksi.

Setelah mengobservasi dan menganalisis hasil belajar serta aktivitas peserta didik pada siklus I, maka dapat terlihat apakah dalam belajarnya peserta didik sudah mencapai keberhasilan ataupun masih mengalami hambatan dalam belajar. Kelebihan yang terdapat pda siklus I akan dipertahankan, sedangkan hambatan dan kelemahan yang terjadi pada siklus 1 dijadikan bahan refleksi untuk memperbaiki tindakan pada siklus II.

Setelah adanya tindakan pada siklus II, dapat dinilai dari hasil belajar siswa dengan mengerjakan soal diakhir setiap siklus. Berikut perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II:

Tabel 1 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

| Siklus I |            | Siklus II |            | Keterangan         |
|----------|------------|-----------|------------|--------------------|
| F        | Persentase | F         | Persentase |                    |
| 10       | 57,14 %    | 16        | 100, %     | Memenuhi KKM       |
| 6        | 42,86 %    | 0         | 0 %        | Belum Memenuhi KKM |

Dengan menerapkan media pembelajaran flipchart terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa mulai dari kegiatan pra siklus, siklus I, sampai siklus II, sehingga setelah siklus II hasil belajar siswa dapat dinyatakan telah tercapai dan tidak perlu melakukan tindakan berikutnya. Peningkatan hasil belajar tersebut merupakan salah satu kelebihan penerapan penggunaan dari media flipchart yaitu kemampuan siswa menemukan hasil akhir, memahami benar materi pelajaran, dan materinya dapat lebih lama diingat oleh siswa. Selain itu meningkatkan antusiasme peserta didik selama pembelajaran di dalam kelas.

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah siswa yang telah mencapai batas kriteria ketuntasan minimum (KKM). Peningkatan rata-rata nilai ketuntasan tersebut menandakan adanya peningkatan hasil belajar mata pelajaran fiqh materi ketentuan ibadah infak dan sedekah menggunakan media Flipchart. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I sampai siklus II dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada tahap Pra Siklus dimana proses pembelajaran masih dilakukan secara klasikal dan hanya menggunakan metode ceramah saja.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pra siklus, siklus 1 dan siklus II dapat disimpulkan bahwa: Pelaksanaan pembelajaran melalui media flipchart untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa terlaksana sesuai perencanaan. Aktivitas belajar siswa antara siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan. Besarnya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa antara tindakan pra siklus dengan siklus I adalah 2,38 %, dan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa antara siklus I dengan siklus II adalah 10,01 %.

## Daftar Pustaka

- Abdillah, L.A., dkk., 2021. Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Penerapannya. Penerbit Adab.
- Ahmad, M., Tambak, S., 2018. Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Fiqh. Al-Hikmah J. Agama Dan Ilmu Pengetah. 15, 64–84. [https://doi.org/10.25299/jaip.2018.vol15\(1\).1585](https://doi.org/10.25299/jaip.2018.vol15(1).1585).

- Ansori, A., 2018. Pemakaian Media Flipchart Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Fiqih Kelas VII di MTs NU Mojosari Nganjuk 8, 8.
- Arikunto, S., Supardi, Suhardjono, 2021. Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi. Bumi Aksara.
- Hamdi, A.S., Bahruddin, E., 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan. Deepublish.
- Media FlipChart | Belajar Bersama Teknologi, 2015. Media Flip. Belajar Bersama Teknol. URL <https://tiaratp.blogspot.com/2015/10/media-flipchart.html> (accessed 7.9.22).
- Prihantoro, A., Hidayat, F., 2019. Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Ulumuddin J. Ilmu-Ilmu Ke-islam. 9, 49-60. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v9i1.283>
- Sanjani, M.A., 2020. Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. Serunai J. Ilm. Ilmu Pendidik. 6, 35-42. <https://doi.org/10.37755/sjip.v6i1.287>
- Sanjaya, W., 2011. Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan.
- Yongki Bintarto, 2019. Penerapan Metode Discovery Learning Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Al-Maa'rif Kelurahan Tamanan Tulungagung.